

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing efektif pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,65 termasuk dalam kategori baik.
  - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
    - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,89 dan 0,94 dinyatakan tuntas.
    - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,86 dan 0,84 dinyatakan tuntas.

- 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,87.
  - 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB Proses sebesar 0,85, 0,85, 0,86 dan 0,85 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87,5.
  - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85,75.
  - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.
  - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.
2. Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang dengan skor rata-rata sebesar 82,6 termasuk kategori sangat baik.
  3. Kedisiplinan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang dengan skor rata-rata sebesar 83,6 termasuk kategori tinggi.
  4. a. Ada hubungan antara berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran

2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,6$ .

b. Ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment*  $r_{x_2y} = 0,7$ .

c. Ada hubungan antara berpikir tingkat tinggi dan kedisiplinan dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi ganda diperoleh nilai  $r_{x_1x_2y} = 0,81$ .

5. a. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana  $\hat{Y} = 43,3 + 0,51X$

b. Ada pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = 34,65 + 0,6X$ .

c. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan

pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda  $\hat{Y} = 18,88 + 0,3378X_1 + 0,4567X_2$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

### 2. Bagi Guru

- a. Pendekatan inkuiri terbimbing sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.
- b. Perlu mendisiplinkan peserta didik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing agar benar-benar melaksanakan langkah-langkah pembelajaran agar siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhiu , Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Nusa Indah
- Fatonah, S. 2005. “Aplikasi Aspek Kognitif (teori Bloom) dalam Pembuatan Soal Kimia” dalam Jurnal Kauni, vol.1, no.2.
- Gunawan W. Adi. 2007. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayati. 2015. *Penerapan Model PBM Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Konsep Daur Ulang Limbah*. STKIP PGRI : ISSN: 2443-3608, Vol 1 No. 1 (2015) : 1 – 6
- Irmim, Soejito dan Abdul, Rochim. 2004. *Membangun Disiplin Diri*. Jakarta : Batavia Press
- Julistiawati dan Yonatha. 2013. *Keterampilan Berpikir Level C4, C5 dan C6 Revisi Taksonomi Bloom Siswa Kelas X-3 SMAN 1 SUMENEP pada Penerapan Pembelajaran Inkuiri Pokok Bahasan larutan Elektrolit dan Non Elektrolit*. Jurnal Kimia. Vol 2 No. 2 pp. Issn 57-62 May 2013.
- Mufida, Nofiana, Puguh. 2014. *Pengembangan Intrumen Evaluasi Two-Tier Multiple Choice Question Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Kngdom Plantae*. Universitas Sebelas Maret Surakarta ISSN: 2252-7893, vol 3 No. II. 2014 (hal. 60-74).
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nana, Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Nur, Mohamad. 2011. *Problem Based Learning*. Surabaya : Pusat Sains dan matematika sekolah Unesa.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrestna N. 2013. *KIMIA Kelas X Kelompok Peminat Matematika dan Ilmu Alam*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, DR. Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Mendesain Modul Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Watoni, A. Haris. 2014. *Buku Guru Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Widodo, Tri. Kardawati, Sri. 2013. “*Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa*” dalam *Cakrawala Pendidikan*, th.XXXII, No 1, hlm. 162.